

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan metode Deskriptif Kualitatif dan melalui metode pengambilan data observasi, wawancara, dan dokumentasi pada komunitas *Young On Top Yogyakarta*, maka dapat disimpulkan beberapa poin berikut ini :

1. Peran media sosial dalam membangun ekistensi diri pada anggota komunitas *Young On Top* memunculkan ekistensi yang unik dan menciptakan kepercayaan diri yang nyata entah itu di dunia nyata maupun di dunia maya. Dan masing-masing dari mereka juga menggunakan instagram untuk membranding diri mereka, dengan menampilkan ekistensi mereka di instagram orang-orang dapat melihat bahwa apa yang dilakukan merupakan hal-hal yang positif, menarik dan bersifat membangun, sehingga apa yang ditampilkan di media sosial instagram tidak semuanya bersifat asli, melainkan ada beberapa hal yang memang semu, karena yang ditampilkan di media sosial mereka hanyalah hal-hal yang baik dan memang itu tujuan para pengguna instagram dalam menampilkan ekistensinya, agar tidak terlihat kekurangan dalam dirinya.
2. Eksistensi yang mereka munculkan dalam media sosial instagram tidak bersifat kaku dan statis, melainkan melebur dan berjalan dengan apa adanya, sehingga dalam menampilkan eksistensinya terkadang mereka mengalami perkembangan ataupun kemunduran, dalam hal ini tergantung pada kemampuan ataupun potensi mereka melalui sebuah foto ataupun video, yang mana foto merupakan salah satu

bentuk dari ekspresi diri mereka yang ditampilkan untuk berbagai tujuan. Sehingga ketika mereka menunjukkan eksistensi dirinya dalam mencapai tujuannya dengan melalui berbagai usaha dan kesadaran dalam dirinya.

3. Untuk menampilkan ekistensi diinstagram, anggota komunitas Young On Top juga menyesuaikan karakteristik diri mereka masing-masing, dengan menggunakan cara yang berbeda-beda, seperti mengatur angle ketika ingin berfoto, menentukan caption yang sesuai, kemudian juga menaruhkan hastag pada postingannya, dan tentunya foto yang akan diunggah dilihat dari nilai apa yang akan ditunjukkan. walaupun hal itu juga dilakukan oleh beberapa pengguna instagram lainnya, akan tetapi hal itu juga tergantung konten apa yang ditampilkan pada instagram.
4. Kemudian dalam menunjukkan ekistensi juga dapat dilihat dari beberapa ciri-ciri ekistensi diri yang mana ciri-ciri ini juga ada pada anggota komunitas Young On Top dan dalam hal ini telah dipaparkan pada pembahasan yaitu : **kesadaran diri**, yang mana anggota komunitas Young On top dalam menampilkan ekistensinya mampu memperlihatkan kemampuan atau keahlian yang dimilikinya sesuai pada diri mereka masing-masing, **kepercayaan diri**, dari beberapa postingan mereka dapat dilihat bahwa mereka percaya diri untuk menampilkan hal yang positif tanpa menyinggung pengguna instagramlainnya, **harga diri**, dapat dilihat dari apa yang sudah ditampilkan oleh anggota komunitas Young On Top dengan apa yang sudah mereka capai, **daya tarik pribadi**, anggota komunitas Young On Top memiliki cara-cara tersendiri untuk menarik perhatian orang lain, **kesadaran akan keunikan diri**, manusia pada dasarnya mempunyai rasa ingin menunjukkan sesuatu yang berbeda, sehingga mereka berusaha untuk menampilkan hal itu,

Ketenangan dan kedamaian , dalam hal ini anggota komunitas Young On Top belum pernah mengalami permasalahan dalam media sosial instagram, dan belum ada pengguna instagram lain yang berkomentar negatif terhadap mereka, akan tetapi jika mereka mendapatkan hal tersebut, maka mereka menjadikan semua itu untuk mengavaluasi atau pembelajaran bagi diri sendiri.

5. Menurut masing-masing dari informan mengatakan bahwa dalam menunjukkan ekistensi diri di media sosial instagram membantu untuk menemukan jati diri yang sesungguhnya, karena sejak menggunakan instagram mendapatkan pembelajaran yang positif, akan tetapi tiga informan mengatakan bahwa media sosial instagram itu kehidupan yang bias, karena biasanya apa yang ditunjukkan di media sosial itu belum tentu benar adanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat saran dari peneliti, diantaranya :

1. Bagi Komunitas Young On Top
 - a. Anggota Komunitas Young On Top lebih mengoptimalkan penggunaan instagram untuk membangun ekistensi di media sosial instagram dan memperbanyak postingan dalam feed agar terlihat lebih aktif di instagram atau bisa dirapihkan feed instagramnya.
 - b. Anggota komunitas Young On Top dapat lebih memperhatikan unggahan apa yang ingin ditampilkan di instastory ataupun feed pada media sosial instagram, contohnya seperti menampilkan kegiatan sehari-hari yang tidak jelas dan menampilkan hal-hal yang privasi.

- c. Anggota komunitas Young On Top dapat menambahkan kreativitas dalam membangun ekistensi di instagram, agar apa yang ingin ditampilkan terlihat lebih menarik. Dan juga agar para remaja dan pengguna instagram yang lain dapat meniru hal tersebut.

2. Bagi Masyarakat

Anggota komunitas Young On Top merupakan remaja yang sangat peduli terhadap masa depannya, dan apa yang dilakukan merupakan kegiatan dengan hal-hal yang positif sehingga ekistensi yang ditampilkan merupakan sebuah prestasi-prestasi yang sudah didapat, dengan begitu, hal ini dapat ditiru khususnya untuk para remaja yang saat ini masih mencari jati diri dan terbilang masih sangat labil dalam menentukan masa depannya, agar masyarakat tidak berfiki bahwa remaja hanya bisa melakukan hal-hal yang negatif.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji komunitas *Young On Top* dari sudut pandang lain seperti melihat efektifitas ekistensi remaja di media sosial Tik-Tok.